

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Program Posyandu Remaja Dalam Meningkatkan Status Kesehatan Remaja Putri Di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Program Posyandu Remaja dalam meningkatkan status kesehatan remaja putri di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara secara umum dapat disimpulkan cukup Efektif. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis terhadap beberapa sub variabel dan indikator sebagai berikut. *Pertama*, sub variabel keberhasilan program menunjukkan hasil yang bervariasi. Pada indikator a. kesesuaian waktu pelaksanaan, program dinilai efektif, karena kegiatan Posyandu Remaja dilaksanakan secara rutin setiap bulan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan dapat berjalan secara berkelanjutan. Meskipun pelaksanaan kegiatan dilakukan pada siang hari dan masih terdapat kendala bagi sebagian remaja yang bersekolah, kegiatan tetap terlaksana secara konsisten tanpa terhenti. Pada indikator b. tercapainya target, program tergolong cukup efektif, karena seluruh rangkaian kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, serta pembagian Tablet Tambah Darah (TTD) selalu terlaksana. Namun, penerapan hasil kegiatan oleh peserta belum merata sehingga capaian target belum sepenuhnya

optimal. Selanjutnya, pada indikator c. jumlah kegiatan yang terlaksana, program dinilai efektif, karena seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara rutin setiap bulan meskipun terkadang terjadi perubahan tanggal, namun tetap berada dalam periode pelaksanaan yang sama. *Kedua*, sub variabel keberhasilan sasaran menunjukkan hasil yang efektif. Pada indikator a. ketepatan sasaran, program dinilai efektif, karena peserta yang mengikuti kegiatan mayoritas merupakan remaja putri sesuai dengan sasaran utama program. Pada indikator b. kesesuaian sasaran dengan kelompok umur, program juga tergolong efektif, karena sebagian besar peserta berada pada rentang usia 10 sampai 18 tahun sesuai dengan sasaran Posyandu Remaja. Sementara itu, pada indikator c. perubahan pada sasaran, program dinilai cukup efektif, karena telah terjadi perubahan positif pada sebagian remaja, seperti meningkatnya pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan, meskipun perubahan tersebut belum terjadi secara menyeluruh. *Ketiga*, sub variabel kepuasan terhadap program menunjukkan hasil yang efektif. Pada indikator a. manfaat program, program dinilai efektif, karena remaja merasakan manfaat langsung berupa pemeriksaan kesehatan, edukasi, serta layanan kesehatan yang diberikan. Pada indikator b. kesesuaian dengan realita, program juga dinilai efektif, karena materi dan layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi remaja putri. Selanjutnya, pada indikator c. kualitas pelayanan, program tergolong efektif, karena pelayanan kesehatan tetap dapat diberikan kepada seluruh peserta meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala teknis dan keterbatasan suasana kegiatan. *Keempat*, sub variabel tingkat output dan

input menunjukkan hasil cukup efektif. Pada indikator a. ketersediaan fasilitas, program dinilai cukup efektif, karena fasilitas pendukung relatif tersedia dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana dan ruang yang sempit. Pada indikator b. jumlah kader aktif, program tergolong cukup efektif, karena jumlah kader yang bertugas belum sepenuhnya mencukupi dan sebagian besar bukan kader khusus Posyandu Remaja. Selanjutnya, pada indikator c. tingkat kehadiran, program juga dinilai cukup efektif, karena tingkat kehadiran peserta relatif stabil dari bulan ke bulan meskipun mengalami fluktuasi akibat jadwal sekolah dan faktor cuaca. *Kelima*, sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh menunjukkan hasil cukup efektif. Pada indikator a. peningkatan pengetahuan gizi, program dinilai cukup efektif, karena remaja memperoleh peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan yang dilakukan secara rutin, meskipun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum konsisten. Pada indikator b. perubahan perilaku kesehatan, program tergolong cukup efektif, karena sebagian remaja mulai menerapkan perilaku hidup sehat seperti mengonsumsi TTD, menjaga pola makan, dan memperhatikan kebersihan diri, meskipun belum dilakukan oleh seluruh peserta. Selanjutnya, pada indikator c. penurunan keluhan kesehatan remaja, program juga dinilai cukup efektif, karena keluhan seperti pusing, lemas, dan gangguan menstruasi mulai berkurang pada sebagian besar remaja, meskipun masih terdapat keluhan ringan pada beberapa peserta.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Posyandu Remaja Dalam Meningkatkan Status Kesehatan Remaja Putri Di Desa

Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi menjadi dua yaitu : a. Faktor pendukung yaitu tersedianya media komunikasi yang efektif, seperti grup WhatsApp dan pengumuman melalui media informasi desa, yang memudahkan penyebaran informasi kegiatan. Selain itu, pemberian doorprize dengan jenis hadiah yang berbeda setiap bulan meningkatkan motivasi dan antusiasme remaja untuk hadir. b. Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran remaja dalam menjaga kesehatan, seperti bercanda saat penyuluhan dan bergerombol saat pemeriksaan yang mengurangi ketertiban pelayanan. Jadwal pelaksanaan yang tidak menyesuaikan dengan jam sekolah remaja SMP dan SMA turut menjadi kendala, sehingga sebagian peserta harus izin atau tidak dapat hadir.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Pandamaan Pemerintah Desa diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan Posyandu Remaja melalui penyediaan fasilitas yang lebih memadai, seperti alat pemeriksaan kesehatan, sarana edukasi, serta ruang kegiatan yang lebih representatif. Pemerintah Desa juga disarankan meningkatkan koordinasi dengan sekolah agar jadwal pelaksanaan tidak berbenturan dengan jam belajar remaja, sehingga tingkat partisipasi dapat meningkat.
2. Untuk Bidan Desa Bidan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyuluhan dengan menggunakan metode dan media yang lebih menarik bagi remaja, sehingga materi kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, perlu peningkatan strategi untuk mendorong kepatuhan remaja

dalam mengonsumsi tablet tambah darah serta memperkuat pengawasan terhadap keluhan kesehatan yang masih dialami sebagian remaja putri.

3. Untuk Kader Posyandu Remaja Kader diharapkan meningkatkan kemampuan dalam mengelola kegiatan, terutama dalam menciptakan suasana yang lebih tertib saat pemeriksaan maupun penyuluhan. Kader juga disarankan mengikuti pelatihan tambahan agar pelayanan yang diberikan lebih sesuai dengan kebutuhan remaja. Penambahan kader khusus remaja dapat menjadi langkah penting untuk memperbaiki aspek pelayanan yang masih kurang efektif.
4. Untuk Remaja Peserta Posyandu Remaja diharapkan dapat mengikuti kegiatan Posyandu secara rutin, mendengarkan penyuluhan dengan lebih serius, serta mematuhi anjuran kesehatan seperti konsumsi tablet tambah darah dan menjaga pola makan. Remaja juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan bercanda atau tidak tertib selama kegiatan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan cakupan variabel yang lebih luas, misalnya mengkaji pengaruh lingkungan keluarga, dukungan sekolah, atau faktor sosial ekonomi terhadap efektivitas program. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang hambatan dan keberhasilan Posyandu Remaja.